



2019

LAPORAN KINERJA KANTOR BAHASA LAMPUNG TAHUN 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Kantor Bahasa Lampung berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2019 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kinerja beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam perjanjian kinerja Kantor Bahasa Lampung Tahun 2019.

Kantor Bahasa Lampung pada tahun 2019 menetapkan Sembilan sasaran kinerja dan lima belas indikator kinerja kegiatan. Secara umum Kantor Bahasa Lampung telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya pencetakan bahan bacaan yang tidak maksimal; tidak terlaksananya pengadaan peralatan Tes UKBI. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi dapat segera diselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Kantor Bahasa Lampung pada tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan/program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang kebahasaan dan kesastraan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Kantor Bahasa Lampung pada tahun 2019.

Bandarlampung, 2 Januari 2020
Kepala Kantor Bahasa Lampung

Dra. Yanti Riswara, M.Hum

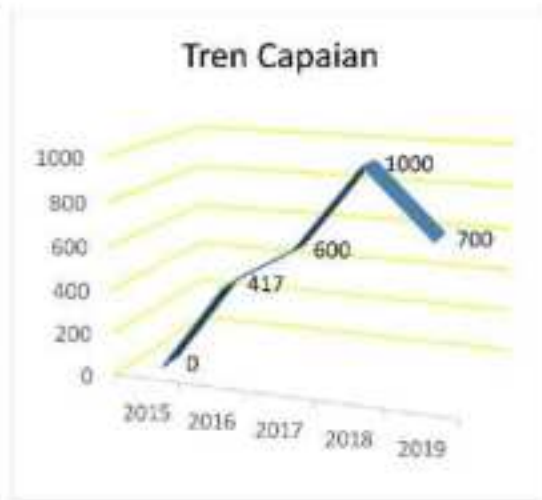


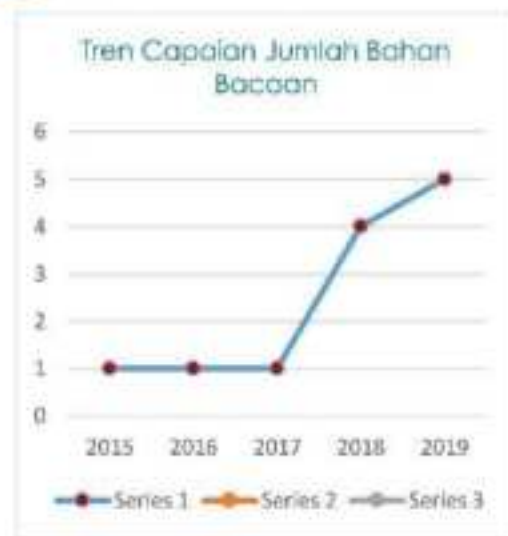
Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Kantor Bahasa Lampung tahun 2019 menyajikan tingkat pencapaian Sembilan Sasaran Kegiatan dengan lima belas indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Tingkat ketercapaian dan ketidaktercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.

Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.

IKK#1 Jumlah Kosakata Indonesia





Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Pagu anggaran yang diblokir
2. Sulit mencari informan yang benar-benar memahami definisi lema dalam pengumpulan data kosakata;
3. Keterbatasan SDM dalam menganalisis data;
4. Pendefinisian lema yang kurang lengkap sehingga kamus batal dicetak
5. Keterbatasan SDM dalam pengadaan barang dan jasa.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

1. Merencanakan penyusunan RKa-KL dengan lebih cermat dan melengkapi dokumen pendukung untuk meminimalisasi pemblokiran anggaran;
2. Mendata informan yang benar-benar kompeten;
3. Meningkatkan mutu SDM dalam pendidikan dan pelatihan penyusunan kosakata;
4. Melengkapi pendefinisian lema untuk menyempurnakan kamus agar siap cetak;
5. Meningkatkan kemampuan SDM dalam pengadaan barang dan jasa.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ikhtisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi	4
D. Isu-Isu Strategis	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Strategis	10
B. Rencana Kinerja Tahunan	12
C. Perjanjian Kinerja	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Kantor Bahasa Lampung	15
B. Realisasi Anggaran	39
BAB IV PENUTUP	43
LAMPIRAN	
Perjanjian Kinerja	
Pengukuran Kinerja	

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pemerintahan yang bersih dan baik ditandai dengan tiga pilar utama yang merupakan elemen dasar yang saling berkaitan. Ketiga elemen dasar tersebut adalah partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas. Penyelenggaraan pemerintah yang baik menuntut suatu sistem pertanggungjawaban yang jelas. Sistem pertanggungjawaban tersebut dikenal sebagai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sakip), dimulai dengan penyusunan rencana strategis (Renstra) kemudian dijabarkan kedalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan dipertanggungjawaban dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019 Kantor Bahasa Lampung, dalam hal tingkat capaian setiap Sasaran Kegiatan rata-rata telah mencapai sasaran sesuai dengan indikator kinerja sebagai tolok ukur yang telah ditetapkan. Hambatan dan solusi yang ada pada tahun sebelumnya sebagai bahan evaluasi untuk menyempurnakan tingkat pencapaian Sasaran Kegiatan pada tahun 2019 ini.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019 Kantor Bahasa Lampung ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat capaian sasaran yang dituangkan dalam Penetapan Kinerja (PK) tahun anggaran 2019 sebagai wujud dari pengembangan misi dalam rangka mewujudkan visi Kantor Bahasa Lampung. Selain itu, laporan ini juga sebagai evaluasi diri bagi unit-unit kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan. Hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan masukan kepada pimpinan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam rangka pengambilan kebijakan ataupun keputusan-keputusan untuk perencanaan tahun-tahun mendatang.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2019 Kantor Bahasa Lampung ini memuat capaian kinerja selama (Januari s.d. Desember 2019). Capaian kinerja itu diukur dengan indikator kinerja kegiatan (IKK) sesuai dengan struktur program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Kantor Bahasa Lampung.

Dalam rangka mencapai tujuan dan fungsinya, Kantor Bahasa Lampung telah menyusun rencana dan program kegiatan sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang tertuang dalam Rencana Strategis tahun 2015—2019.

B. Dasar Hukum

Penyusunan LAKIP Kantor Bahasa Lampung ini menggunakan landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN) 2005—2025);
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;

6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi dan Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

1. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa, Tugas Kantor Bahasa Lampung adalah “Melaksanakan pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra Indonesia”.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kantor Bahasa Lampung menjalankan pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra di wilayah Provinsi Lampung. Sasaran pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra yang akan dicapai meliputi kalangan pendidik, instansi pemerintah, dan masyarakat umum dalam rangka menjaga kelestarian bahasa dan sastra Indonesia dari pengaruh bahasa asing, serta melestarikan bahasa daerah. Kantor Bahasa Lampung memiliki kelompok Jabatan Fungsional dan struktural dalam melaksanakan tugasnya wajib:

- a. menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi di lingkungan kantor bahasa;
- b. melaksanakan akuntabilitas kinerja; dan
- c. melaporkan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya kepada atasan secara berjenjang dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, kepala kantor bahasa wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai unit Utama secara berkala. Kantor bahasa berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

a. Tugas Pokok

Tugas Pokok Kantor Bahasa adalah : “Melaksanakan Penelitian dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah”.

b. Fungsi

Fungsi Kantor Bahasa adalah:

1. pengkajian bahasa dan sastra;
2. pemetaan bahasa dan sastra;
3. pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
4. fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra.

2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 157/O/2003 tanggal 17 Oktober 2003 tentang Pembentukan Kantor Bahasa; Piagam Kerja Sama antara Pemerintah Daerah Provinsi Lampung dan Pusat Bahasa, Nomor 434/08979/07/2002 dan Nomor 160/Kep/Pb/2002 tanggal 21 Mei 2002, struktur Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Lampung terdiri atas Kepala Kantor, Subbagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

**Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kantor Bahasa Lampung di
Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**



Susunan organisasi pada Kantor Bahasa Lampung sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Bahasa;
2. Koordinator Tata Usaha;
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, persuratan dan kearsipan, barang milik negara, dan kerumahtanggaan Kantor Bahasa Lampung. Kelompok jabatan fungsional sebagaimana dimaksud Permendikbud Nomor 21 Tahun 2012 di dalam Pasal 4 huruf c mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas sejumlah jabatan fungsional tertentu, seperti peneliti dan penerjemah.

D. Isu-Isu Strategis

Kantor Bahasa Lampung sebagai Unit pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas layanan teknis dan administrasi di Provinsi Lampung masih banyak menemui kendala atau permasalahan. Kendala-kendala tersebut antara lain:

1. Belum optimalnya pelaksanaan fungsi koordinasi dan sinkronisasi kegiatan, dan anggaran;
2. Belum adanya renstra yang jelas;
3. Pengelolaan data kebahasaan dan kesastraan belum maksimal;
4. Belum optimalnya pelaksanaan publikasi kebahasaan dan kesastraan;
5. Layanan fasilitasi kerja sama kebahasaan dan kesastraan belum terlaksana secara maksimal;
6. Masih ada pegawai belum mematuhi disiplin dan pemberian sanksi yang tidak tegas serta *reward and punishment* tidak dilaksanakan dengan baik; dan
7. Layanan fasilitas perkantoran belum maksimal.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Kantor Bahasa Lampung selaku unit pelaksana teknis dari Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tanggung jawab dan tugas utama sebagai lembaga penelitian yang andal dalam melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah Provinsi Lampung.

Kantor Bahasa Lampung menjabarkan Renstra yang ditetapkan oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2015—2019 dengan fokus pada penguatan pelayanan, hal ini sesuai dengan RPJMN Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019 yang ditujukan untuk lebih memantapkan pembangunan

Indonesia di segala bidang dengan menekankan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) termasuk pengembangan kemampuan ilmu dan teknologi serta penguatan daya perekonomian.

Renstra Kantor Bahasa Lampung memuat visi, misi, tujuan strategis, Sasaran Kegiatan, kebijakan pokok serta berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada 2015—2019 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, dan kendala yang mungkin timbul. Renstra juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Kantor Bahasa Lampung.

1. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Kantor Bahasa Lampung memiliki visi yang akan dicapai pada tahun 2019, yaitu "Terwujudnya lembaga penelitian yang andal di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan, memperkuat jati diri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa di Provinsi Lampung. Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Bahasa Lampung menetapkan misi sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra Indonesia
- 2) Meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra Indonesia
- 3) Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra
- 4) Meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan

Visi dan misi Kantor Bahasa Lampung tersebut akan dapat terwujud apabila didukung dengan penerapan tata nilai yang sesuai serta mendukung usaha pelaksanaan misi dalam rangka pencapaian visi. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Badan Bahasa dalam melaksanakan tugas. Tata nilai juga akan menyatukan hati dan pikiran seluruh pegawai dalam usaha mewujudkan layanan prima kepada masyarakat. Tata nilai yang dimaksud adalah amanah, *profesional, visioner, demokratis, inklusif, dan berkeadilan*.

2. Tujuan dan Sasaran Kegiatan Tahun 2015—2019

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, Kantor Bahasa Lampung menetapkan empat (4) Sasaran Kegiatan 2015—2019, yaitu agar secara lebih jelas dapat menggambarkan ukuran keterlaksanaan misi dan tercapainya visi.

Kantor Bahasa Lampung mempunyai tujuan jangka panjang yaitu melakukan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia secara terus menerus dan terencana di Provinsi Lampung:

- 1) meningkatkan jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah,
- 2) meningkatkan akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah
- 3) meningkatkan akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah,
- 4) menguatnya tata kelola kelembagaan penanganan kebahasaan di daerah

Untuk keperluan pengukuran ketercapaian tujuan strategis Kantor Bahasa Lampung diperlukan sejumlah Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang harus dicapai pada tahun 2019.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019, rencana strategis tahun 2019 Kantor Bahasa Lampung menjadi

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2019 KANTOR BAHASA LAMPUNG

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1. Jumlah Kosakata Indonesia
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	2. Jumlah Kamus
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastroan	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1. Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	2. Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra
	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra
	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra 2. Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1. Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya 2. Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah bahan ajar BIPA
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1. Layanan Dukungan Manajemen Eselon I 2. Layanan Internal (Overhead) 3. Layanan Perkantoran

Perubahan renstra dilakukan berdasarkan evaluasi paruh waktu yang dilakukan pada bulan Mei—Desember 2017 dengan menggunakan basis renstra tahun 2015—2019 yang memuat antara lain;

- a. Sekitar 40% target renstra Kemendikbud kemungkinan tidak tercapai hingga tahun 2019;
- b. Tidak ditemukan benang merah antara Sasaran Kegiatan, sasaran program dan, sasaran kegiatan;
- c. Terdapat target renstra yang kurang realistis dan sulit diukur sehingga target tidak tercapai, bahkan tidak dapat diketahui;
- d. Beberapa *output* tidak memiliki Indikator Kinerja Kegiatan dan sebaliknya, Indikator Kinerja Kegiatan tidak memiliki *output*; dan
- e. tidak terdapat satu *output* yang mendukung lebih dari satu Indikator Kinerja Kegiatan diketahui.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia	700 lema	22.797.000
	Jumlah Kamus	1	134.948.000
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	1 Bahasa dan sastra	40.284.000
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	3 naskah	319.002.000
	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	6 terbitan	272.600.000
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	12 naskah	321.930.000
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	--	--
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	600 orang	541.997.000
	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.748 orang	1.268.144.000
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15 lembaga	1.584.774.000
	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15 lembaga	326.063.000
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah bahan ajar BIPA	--	--
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 layanan	571.285.000
	Layanan Internal (Overhead)	1 layanan	407.665.000
	Layanan Perkantoran	1 Layanan	3.116.818.000

A. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan Kantor Bahasa Lampung dibuat untuk mewujudkan rencana strategis yang akan dicapai pada tahun 2019.

Rencana Kinerja Tahunan Kantor Bahasa Lampung adalah sebagai berikut.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
KANTOR BAHASA LAMPUNG TAHUN 2019**

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Kantor Bahasa Lampung menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2019. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Lampung tahun 2019.

**PERJANJIAN KINERJA
KANTOR BAHASA LAMPUNG TAHUN 2019**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Awal	Target Revisi	Anggaran Awal	Anggaran Revisi
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia	700 lema	700	34.801.000	22.797.000
		Jumlah Kamus	1	700 lema	148.448.000	59.946.050
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	1 Bahasa dan sastra	1 Bahasa dan Sastra	52.284.000	40.284.000
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 naskah	1 naskah	512.872.000	319.002.000
		Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	6 terbitan	5 terbitan	243.343.000	272.600.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	12 naskah	12 naskah	310.092.000	321.930.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	--	-	--	--

6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	600 orang	600 Orang	557.297.000	541.997.000
		Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.748 orang	1748 Orang	1.416.007.000	1.268.144.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15 lembaga	15 Lembaga	1.554.525.000	1.584.774.000
		Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15 lembaga	15 lembaga	1.554.525.000	326.063.000
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah bahan ajar BIPA	--	-	--	--
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 layanan	1 layanan	466.102.000	571.285.000
		Layanan Internal (Overhead)	1 layanan	1 layanan	313.364.000	407.665.000
		Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 layanan	2.746.069.000	3.116.818.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Tahun ini, Renstra Kantor Bahasa Lampung memasuki babak akhir periode 2015—2019. Target yang telah ditentukan pada perjanjian kinerja perlu dijelaskan capaian dan hambatannya. Kantor Bahasa Lampung berupaya mencapai target-target yang telah ditetapkan sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran kepada masyarakat.

Pertanggungjawaban itu disampaikan secara konsisten setiap tahun kepada Eselon I. tingkat ketercapaian dari setiap

target kinerja setiap tahun selama lima tahun secara akumulasi akan disampaikan dalam Lakip ini. Capaian kinerja dalam Lakip ini menjadi salah satu bahan evaluasi kinerja lembaga, dan bahan pertimbangan untuk melaksanakan program pada tahun 2020—2024. Berikut ini uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran kegiatan beserta indikator kinerja serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja selama lima tahun.

A. Capaian Kinerja Kantor Bahasa Lampung

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019, Kantor Bahasa Lampung menetapkan Sembilan sasaran kegiatan dan lima belas indikator kinerja kegiatan.

Berikut informasi tingkat ketercapaian Sasaran Kegiatan unit kerja sebagaimana ditetapkan dalam penetapan kinerja.

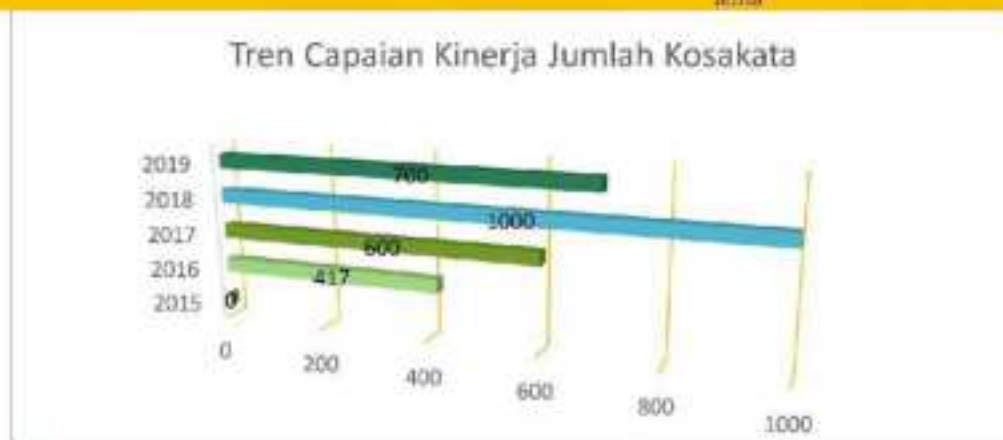
Sasaran Kegiatan #1: Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia

Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia” merupakan hasil revisi atas Meningkatkan jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah. Pencapaian sasaran kegiatan tersebut dilakukan melalui pengumpulan data kosakata daerah. Sejak tahun tahun 2016 telah dilakukan pengumpulan kosakata daerah melalui pemetaan Bahasa. Capaian realisasi SK “Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia” didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu “jumlah kosakata Indonesia” dan “Jumlah kamus”.

Capaian IKK # 1 Jumlah Kosakata Indonesia

Ketercapaian indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2018	Tahun 2019 Target Realisasi %	Target Renstra 2019	Capaian Renstra 2019
Jumlah Kosakata Indonesia	1000 lema	700	700 lema	2717



Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan jumlah kosakata Indonesia pada tahun 2015—2017 sudah sesuai target yang telah ditetapkan. Jumlah kosakata yang dikumpulkan pada tahun 2016 sebanyak 417 lema. Capaian ini mengalami peningkatan dari tahun 2015 yang tidak ada pengumpulan kosakata sama sekali atau nol (nihil). Sementara pada tahun 2017 capaian indikator kinerja kegiatan jumlah kosakata Indonesia mencapai 600 lema sesuai target. Pada tahun 2018 Capaian indikator kegiatan ditargetkan 1000 lema dan terealisasi sesuai target. Pada penghujung tahun renstra, capaian indikator kinerja kegiatan jumlah kosakata Bahasa Indonesia 700 lema sesuai target.

IKK “Jumlah Kosakata” dapat tercapai dengan baik. Strategi pencapaian yang dilakukan Kantor Bahasa Lampung yaitu pemetaan kosakata di berbagai daerah pengamatan (DP) di beberapa kab yang ada di Provinsi Lampung. Setiap Daerah Pengamatan yang menjadi objek pengambilan data dipetakan terlebih dahulu mengenai jumlah penduduk dan jumlah penutur bahasa aktif. Selain melalui pemetaan Bahasa, jumlah kosakata Bahasa juga dicapai dengan strategi pengidentifikasian dan penyusunan data kosakata.

Sasaran Kegiatan “Meningkatnya kosakata Bahasa Indonesia” juga didukung oleh indikator kinerja kegiatan “Jumlah Kamus”. Pada tahun 2019 menargetkan satu kamus Bahasa Lampung untuk capaian indikator kinerja kegiatan tersebut. Upaya Kantor Bahasa Lampung untuk dapat mencetak atau menerbitkan kamus Bahasa Lampung pada tahun 2019 tidak dapat terlaksana. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa kendala, yaitu

- a. Dalam melakukan pencarian data sulit untuk menemukan informan yang betul-betul paham dan mengerti mendefinisikan setiap lema dengan benar;

- b. Pencari data memiliki keterbatasan pengetahuan tentang bahasa Lampung sehingga agak kesulitan menganalisis data yang rumit;
- c. Pencetakan kamus tidak dilakukan karna masih harus dilakukan banyak perbaikan mulai dari pendefinisian hingga ketidaklengkapan uraian setiap lema yang memiliki sublema.

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengurangi atau meminimalisasi kendala tersebut di atas adalah

- a) Memastikan informan benar-benar mengerti dan memahami setiap lema dan definisinya dengan baik;
- b) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pencari data dengan mengikutsertakan dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan
- c) Merencanakan dengan baik pencetakan kamus

Sasaran Kegiatan #2: Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu “jumlah bahasa dan sastra yang terpetakan, terkonsevasi, dan terevitalisasi”. Pada tahun 2015—2017 tidak ada indikator yang mendukung Sasaran Kegiatan tersebut. Capaian indikator “Jumlah Bahasa dan sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan terevitalisasi” pada tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	1	1	1	1

Berdasarkan data pada tabel tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah Bahasa dan Sastra yang terpetakan, terkonsevasi, dan terevitalisasi” mencapai satu dokumen bahasa dan satu dokumen sastra sesuai target. Ketercapaian indikator kinerja kegiatan tersebut dikarenakan adanya dukungan program/kegiatan pemetaan bahasa di daerah.

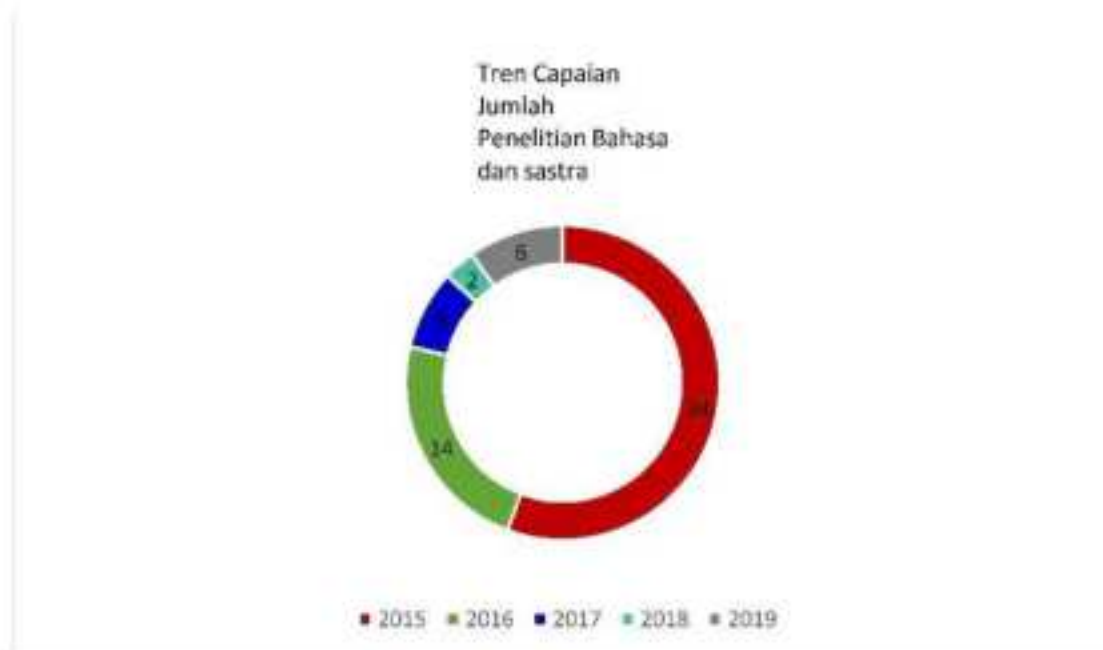
Sasaran Kegiatan #3: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu “Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra” dan “Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra”. Pada tahun 2015—2017 indikator kinerja kegiatan jumlah penelitian bahasa dan sastra adalah jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra dengan capaian sebagai berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan 3.1 Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra

Capaian indikator “Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra” pada tahun 2015—2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2018	Tahun 2019 Target Realisasi %	Target Renstra 2019	Capaian Renstra 2019
Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	2 Dokumen	3 dokumen	58 Dokumen	58 Dokumen



Berdasarkan data pada di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra pada tahun 2015—2017 sudah sesuai target yang telah ditetapkan. Jumlah dokumen kajian yang dikumpulkan pada tahun 2015 sebanyak 34 dokumen. Sementara capaian indikator kinerja kegiatan ini pada tahun 2016 ditargetkan sebanyak 14 dokumen kajian sesuai target yang ditetapkan. Pada tahun 2017 capaian indikator kinerja kegiatan jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra ditargetkan sebanyak lima dokumen kajian. Capaian indikator kinerja kegiatan tersebut dapat tercapai sepenuhnya karena adanya dukungan Sasaran Kegiatan. Pada tahun 2018 capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra” dengan capaian dua dokumen telah melampaui target. Di akhir renstra 2015—2019, capaian indikator kinerja jumlah dokumen kajian Ketercapaian indikator kinerja kegiatan tersebut dikarenakan adanya dukungan program/kegiatan:

- a. Penelitian Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra
- b. Penelitian Pembinaan Bahasa dan Sastra

c. Penelitian Pengembangan Strategi Diplomasi Kebahasaan

Capaian indikator kegiatan jumlah penelitian bahasa dan sastra yang menghasilkan enam dokumen, yaitu 2 rekomendasi Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra; 2 rekomendasi Pembinaan Bahasa dan Sastra dan 1 rekomendasi Pengembangan Strategi Diplomasi Kebahasaan.

Indikator Kinerja Kegiatan 3.2 Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra

pada tahun 2015—2017 tidak ada Indikator kinerja yang mendukung kegiatan tersebut. Pada tahun 2018 dan 2019 indikator “Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra” mendukung Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan”. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2018	Tahun 2019 Target Realisasi %	Target Menstra 2019	Capaian Menstra 2019
Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	2 terbitan	3 terbitan	6 terbitan	14 terbitan



Berdasarkan data pada tabel tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra” dengan capaian dua naskah berupa jurnal ilmiah kebahasaan dan kesastraan yang diterbitkan dua kali setiap tahun yaitu pada bulan Juni dan Desember. Ketercapaian indikator kinerja kegiatan tersebut dikarenakan adanya dukungan program/kegiatan: Penyusunan jurnal/majalah perlindungan dan pembinaan bahasa dan sastra di daerah.

Kendala yang sering muncul dalam penerbitan jurnal kebahasaan dan kesastraan adalah sulitnya mengumpulkan naskah dari para penulis. Kurangnya penulis yang berminat mengirimkan tulisan ke redaksi jurnal kelasa adalah belum terakreditasi sehingga penulis dari luar lebih memilih untuk mengirimkan tulisannya pada jurnal-jurnal yang telah terakreditasi. Tahun 2019 tim redaksi kelasa berupaya untuk mengajukan akreditasi jurnal ke LIPI sehingga nantinya diharapkan akan menarik minat penulis dari luar satker untuk mengirimkan tulisannya.

Selain itu lambatnya penilaian naskah oleh mitra bestari acapkali menghambat proses penerbitan jurnal sesuai jadwal. Dalam menghadapi kendala-kendala tersebut perlu langkah antisipasi yang tepat agar tidak terulang pada tahun-tahun yang akan datang.

Contoh majalah terbitan Kantor Bahasa Lampung



Sasaran Kegiatan #4: Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu “Jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra”. Pada tahun 2015—2017 indikator kinerja kegiatan ini adalah “Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah” yang mendukung Sasaran Kegiatan “Meningkatnya

akses mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah”. Capaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2018	Tahun 2019 Target Realisasi %	Target Renstra 2019	Capaian Renstra 2019
Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	4 bahan	12 bahan	19 bahan	19 bahan



Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa target dan realisasi jumlah bahan ajar pada setiap tahunnya selalu sama, yakni satu naskah bahan ajar.

Pada tahun 2018 dan 2019 indikator “Jumlah bahan dan modul pembelajaran bahasa dan sastra” mendukung Sasaran Kegiatan “Meningkatnya akses mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah”. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Berdasarkan data pada tabel tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra” dengan capaian 19 bahan sesuai target. Ketercapaian indikator kinerja kegiatan tersebut dikarenakan adanya dukungan program/kegiatan: penyediaan bahan bacaan jenjang pramembaca, penyediaan bahan bacaan jenjang membaca dini, dan penyediaan bahan bacaan jenjang membaca awal, lancar, lanjut, dan mahir.

Penyusunan materi bahan bacaan pengayaan pembelajaran bahasa Indonesia tingkat dasar. Bahan ajar yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa empat buah naskah/buku cerita rakyat yang akan dijadikan sebagai sumber bahan bacaan bagi anak SD, SMP dan SMA. Keempat buku cerita rakyat tersebut adalah:

1. Mutiara Lembah Pesagi	7. Kisah Seru di Desa Wana
2. Koki Cilik Idola Nenek	8. Misteri Pohon Bernyanyi
3. Mong-Mong si Monyet Kecil	9. Tihang dan Sahabat
4. Musim Kemarau di Bukit Barisan Selatan	10. Petualangan di Hulu Tulung
5. Enaknya Makan Buah Tat	11. Melanca yang Cerdik
6. Petualangan Ivan di Taman Nasional Waykambas	12. Legenda Sumur Putri



Adapun kendala dari kegiatan ini adalah proses pencetakan bahan bacaan menjadi sebuah buku yang diterbitkan. Dari 12 bahan bacaan yang dikumpulkan, hanya empat bahan bacaan yang dapat dicetak. Hal ini disebabkan oleh penerbit yang tidak mampu memberikan garansi untuk mencetak buku pada akhir tahun. Bahan bacaan yang belum tercetak tahun ini diupayakan untuk dicetak pada tahun anggaran berikutnya (2020). Selain itu, untuk mengantisipasi agar kendala tahun ini tidak terjadi lagi pada tahun 2020, perlu direncanakan dengan baik untuk mencetak bahan bacaan dilakukan lebih awal. Tidak di akhir tahun anggaran.

Sasaran Kegiatan #5: Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu "Jumlah instrument Uji Kemahiran

Berbahasa Indonesia”. Pada tahun 2015—2017 tidak ada indikator kinerja kegiatan yang mendukung Sasaran Kegiatan tersebut.

Pada tahun 2018 indikator “Jumlah instrument Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia” mendukung Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia”. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah instrument Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	1	0	0

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah instrument Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia” dengan adanya dukungan Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia” dengan tingkat ketercapaian satu naskah instrument UKBI sesuai target. Ketercapaian indikator kinerja kegiatan ini juga didukung oleh program/kegiatan Penyusunan Bahan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia.

Sasaran Kegiatan #6: Meningkatkan Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa Indonesia

Capaian Sasaran Kegiatan “Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa Indonesia” pada tahun 2018 dan 2019 didukung oleh dua indikator kinerja kegiatan, yaitu “Jumlah tenaga profesional dan calon tenaga

profesional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra” dan “Jumlah Generasi Muda pengapresiasi Bahasa dan Sastra”.

Pada tahun 2015—2017 Sasaran Kegiatan tersebut didukung oleh indikator kinerja kegiatan “Jumlah Pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra” dan “Jumlah pendidik teruji melalui UKBI”, “Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra serta “jumlah pengapresiasi sastra”

Indikator Kinerja kegiatan 6.1 “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra”

Capaian renstra tahun 2015—2019 dapat dilihat pada penjelasan berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2018	Tahun 2019 Target Realisasi %	Target Renstra 2019	Capaian Renstra 2019
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	350 Orang	600 orang	1875 orang	1875 Orang



Ketercapaian indikator kinerja kegiatan ini juga didukung oleh program/kegiatan:

1. Penyuluhan Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional
2. Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional



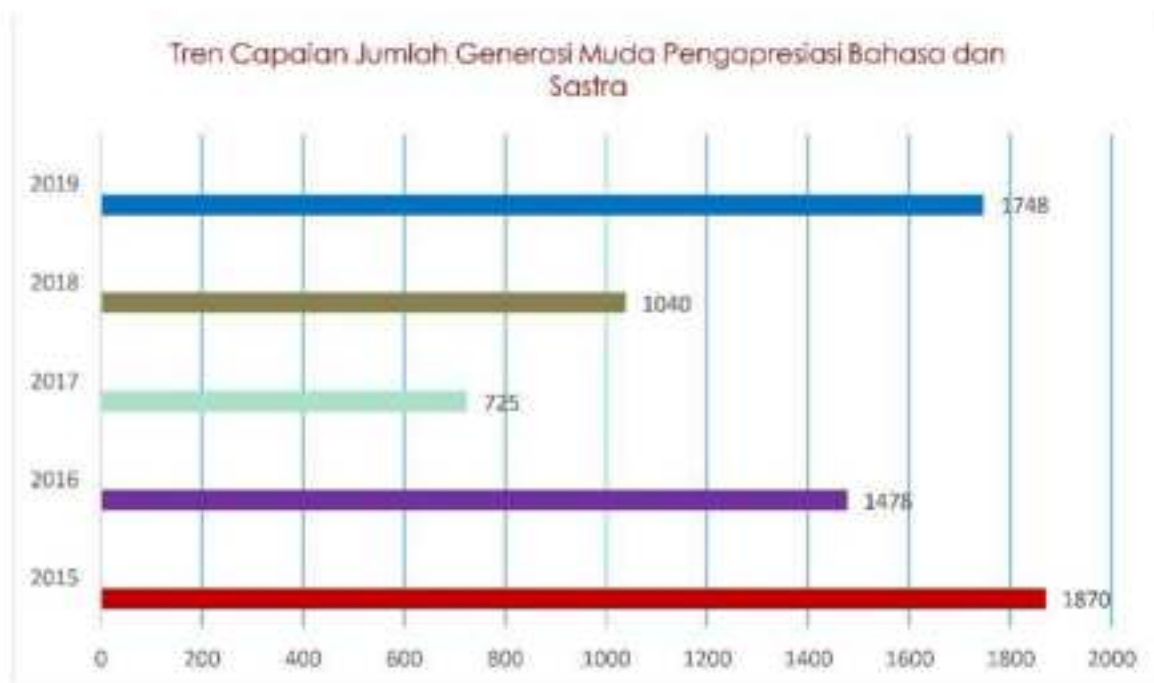


Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah tenaga professional dan calon tenaga professional yang terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra” pada tahun 2019 tingkat ketercapaian 600 orang tenaga profesional sesuai target.

Indikator Kinerja kegiatan 6.2 “Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra”

Capaian indikator kinerja kegiatan tersebut pada tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2018	Tahun 2019 Target Realisasi %	Target Renstra 2019	Capaian Renstra 2019
Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1040 Orang	1748 orang	6856	6858 Orang



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa Indonesia	Jumlah generasi muda pengapresiasi Bahasa dan sastra	1.040 Orang	1.070 Orang	1748	1748

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indikator kinerja kegiatan “Jumlah generasi muda pengapresiasi Bahasa dan sastra” tingkat ketercapaian 1.748 orang generasi muda sesuai target semula. Ketercapaian indikator kinerja kegiatan ini juga didukung oleh program/kegiatan

1. Pembinaan duta bahasa di daerah
2. Pembinaan komunitas baca di daerah
3. Musikalisasi tingkat daerah
4. Pekan Bahasa dan Sastra

Pencapaian indicator kinerja kegiatan tersebut yang melampaui target disebabkan oleh adanya revisi anggaran dengan menambah volume kegiatan sehingga jumlah jumlah peserta juga bertambah. Revisi anggaran dilakukan untuk mengejar capaian realisasi anggaran yang belum sesuai target penyerapan.



Sasaran Kegiatan #7: Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya didukung oleh 2 (dua) indikator kinerja kegiatan yaitu “ Jumlah badan publik yang terkendali penggunaan bahasanya” dan “Jumlah badan swasta yang terkendali penggunaan bahasanya. Pada tahun 2015—2017 indikator kinerja kegiatan yang mendukung Sasaran Kegiatan tersebut adalah “Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali”.

Indikator Kinerja Kegiatan 7.1 “ Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya”

Capaian indikator kinerja kegiatan tersebut pada tahun 2019 dapat dilihat pada table berikut.

Indikator Kinerja Kegiatan	Realisasi 2018	Tahun 2019 Target Realisasi %	Target Renstra 2019	Capaian Renstra 2019
Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	10	15	83	83



Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tercapainya indikator kinerja jumlah badan publik yang terkendali penggunaan bahasanya mencapai lima lembaga sesuai target. Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh adanya program/kegiatan:

1. Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa Badan Publik di Daerah
2. Penyuluhan Penggunaan Bahasa Indonesia bagi Badan Publik di Daerah
3. Pengawasan dan Pengendalian Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang Publik di Daerah
4. Penyuluhan Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang di Daerah

Capaian indikator tersebut diatas juga didukung oleh kerja tim dan seluruh karyawan kantor bahasa. Dengan dukungan dari pihak-pihak terkait, kendala yang muncul bisa diantisipasi dan ditekan seminimal mungkin. Kendala yang muncul adalah kurangnya atau minimnya kesadaran pemerintah daerah untuk turut serta menertibkan penggunaan bahasa sesuai aturan.



Indikator Kinerja Kegiatan 7.2 “ Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya”

Capaian indikator kinerja kegiatan tersebut pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya jumlah ruang publik yang terkendali	Jumlah badan swasta yang terkendali penggunaan bahasanya	10	10	15	15

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa tercapainya indicator kinerja jumlah badan publik yang terkendali penggunaan bahasanya mencapai lima belas lembaga sesuai target.



Capaian indikator kinerja kegiatan di atas dengan capaian lima belas badan swasta yang belum terbina penggunaan bahasa menjadi tantangan seirus bagi kantor bahasa untuk tahun yang akan datang. Melalui kegiatan-kegiatan penyuluhan dan pembinaan diharapkan

akan lebih banyak lembaga yang lebih tertib dalam penggunaan bahasa.

Sasaran Kegiatan #8: Meningkatnya Mutu dan jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi kebahasaan

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya didukung oleh 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu “ Jumlah Bahan Ajar BIPA”. Pada tahun 2019 tidak ada kegiatan yang mendukung capaian indicator kegiatan tersebut.

Sasaran Kegiatan #9: Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa

Sasaran Kegiatan ini capaian realisasinya didukung oleh 3 (tiga) indikator kinerja kegiatan yaitu

- 1) Layanan dukungan manajemen eselon 1;
- 2) Layanan internal; dan
- 3) Layanan perkantoran.

Pada tahun 2015—2017 tidak ada indikator kinerja kegiatan yang mendukung Sasaran Kegiatan tersebut . Capaian Sasaran Kegiatan “Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa” pada tahun 2019 dijelaskan melalui capaian indikator-indikator kionerja kegiatan berikut:

Indikator Kinerja Kegiatan 9.1 “ Layanan Dukungan Manajemen Eselon 1”

Capaian indicator kinerja kegiatan “Layanan Dukugan Manajemen Eselon 1” pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2019	
		Target	Realisasi
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Stafker	1 layanan	1 layanan

Berdasarkan data pada table di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indicator kinerja kegiatan dengan target 1 layanan didukung oleh program/kegiatan

1. Penyusunan rencana program dan anggaran
2. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi
3. Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan
4. Pengelolaan kepegawaian
5. Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga dan perlengkapan

Indikator Kinerja Kegiatan 9.2 “Layanan Internal”

Capaian indicator kinerja kegiatan “Layanan Internal” pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Internal	1	1	1	0

Berdasarkan data pada table di atas dapat dijelaskan bahwa capaian indicator kinerja kegiatan dengan target 1 layanan didukung oleh program/kegiatan

1. Pengadaan perangkat tes UKBI
2. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran

Meskipun telah didukung oleh program/kegiatan dan anggaran yang memadai, namun target layanan internal gagal dicapai karena adanya kendala teknis antara lain;

- 1) Pagu sempit diblokir sehingga harus merivisi untuk membuka blokir dari DJA
- 2) Lambatnya dalam proses lelang dan tender sehingga proses pengadaan tidak terlaksana
- 3) Satker belum memiliki PPK yang bersertifikat sehingga untuk melakukan pengadaan harus mencari PPK dari luar Satker

Kendala yang muncul harus diantisipasi agar tidak terjadi lagi pada tahun anggaran berikutnya (2020). Langkah yang harus dilakukan adalah dengan cara mengikutsertakan pegawai/staf dalam pelatihan dan pengujian pengadaan barang dan jasa. Dalam perencanaan diperlukan dokumen yang lengkap untuk menghindari adanya blokir anggaran dari DJA.

Indikator Kinerja Kegiatan 9.3 “Layanan Perkantoran

Capaian indikator kinerja kegiatan “Layanan Perkantoran” pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Perkantoran	1	1	1	1

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pencapaian indikator kinerja kegiatan dengan target 1 layanan didukung oleh program/kegiatan:

1. Gaji dan Tunjangan
2. Operasional dan Pemeliharaan kantor

Hambatan atau kendala dalam pencapaian Indikator kinerja kegiatan "Layanan perkantoran" adalah adanya pagu minus untuk gaji pada bulan November. Untuk mengatasi kendala tersebut segera diambil langkah-langkah untuk melakukan revisi ke Kanwil DJA Provinsi Lampung sehingga tidak menghambat penyaluran gaji pegawai.

B. REALISASI ANGGARAN

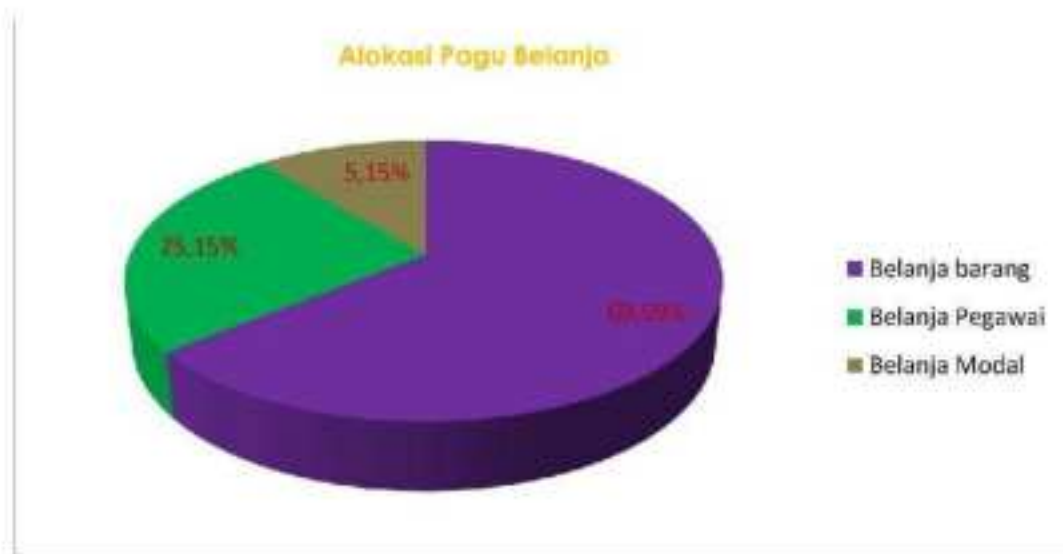
1. Alokasi dan Realisasi Per Belanja

Pagu anggaran Kantor Bahasa Lampung dalam DIPA tahun 2019 sebesar Rp10.060.381.000,00. Dari jumlah anggaran tersebut mengalami pengurangan pagu menjadi Rp8.928.307.000,00. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp8.017.827.145,00 dengan persentase daya serap sebesar 89,80%

Pagu tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 9 sasaran kegiatan dengan 15 indikator kinerja kegiatan. Berikut rincian penyerapan anggaran per jenis belanja.

Alokasi untuk pos-pos pengeluaran tersebut dapat dilihat pada grafik berikut.

Jenis Belanja	Alokasi Pagu	Realisasi	Persentase
Belanja Pegawai	2.246.046.000	2.196.447.850	97,79 %
Belanja Barang	6.213.436.000	5.656.400.849	91,03 %
Belanja Modal	468.825.000	158.873.090	33,89 %



2. Alokasi dan Realisasi Per output

Alokasi anggaran dan realisasi per output Kantor Bahasa Lampung dapat dilihat pada tabel berikut.

Output	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
Mitra Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah	731.074.000	712.890.266
Badan Publik di daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	791.785.000	764.989.100

Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik, dan Daring) yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa Kabupaten/kota yang Terbina Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruangnya	209.725.000	205.092.325
Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	792.989.000	761.921.650
Bahan Ajar Bahasa dan Sastra	541.997.000	531.129.300
	321.930.000	162.585.150
Kosakata Bahasa Daerah	198.029.000	116.893.450
Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah	319.002.000	223.253.150
Gerakan Literasi nasional di daerah	809.670.000	755.857.942
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	407.665.000	94.277.100
Layanan Dukungan Manajemen Satker	571.285.000	554.777.108
Layanan Perkantoran	3.116.818.000	3.020.351.154

1. Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Kegiatan dan Indikator Kineja Kegiatan

Alokasi anggaran dan realisasi per Sasaran Kegiatan dan indikator Kantor Bahasa Lampung dapat dilihat pada tabel berikut

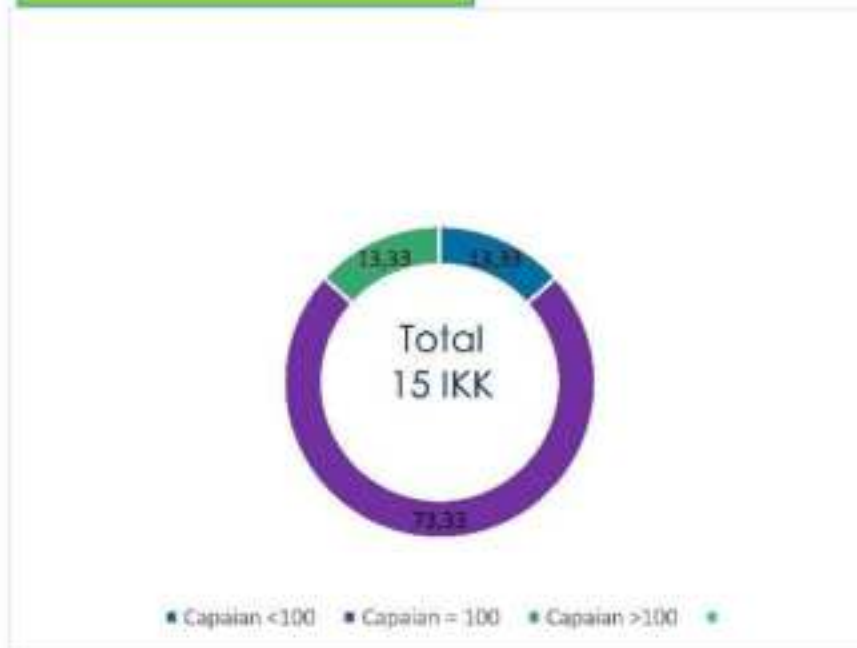
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran	Realisasi
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia	22.797.000	21.248.900
	Jumlah Kamus	134.948.000	59.946.050
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terindungi	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	40.284.000	35.698.500
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	319.002.000	223.253.150
	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	272.600.000	258.311.000

Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	321.930.000	162.585.150
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	541.997.000	531.129.300
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.268.144.000	1.214.437.208
	Jumlah Badan Publik yang Terkendali	1.584.774.000	1.522.910.750
	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali	326.063.000	318.901.775
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebanisaan	Jumlah bahan ajar BIPA	-	-
Terseleenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	571.285.000	554.777.108
	Layanan Internal (Overhead)	407.665.000	94.277.100
	Layanan Perkantoran	3.116.818.000	3.020.351.154

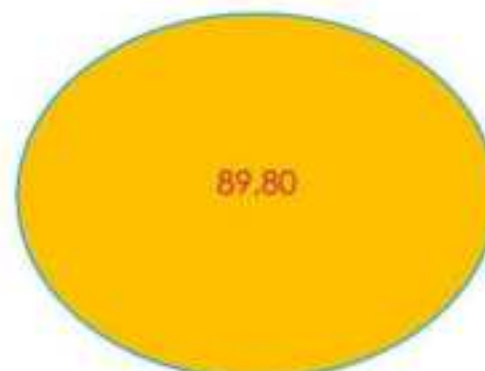
BAB IV PENUTUP

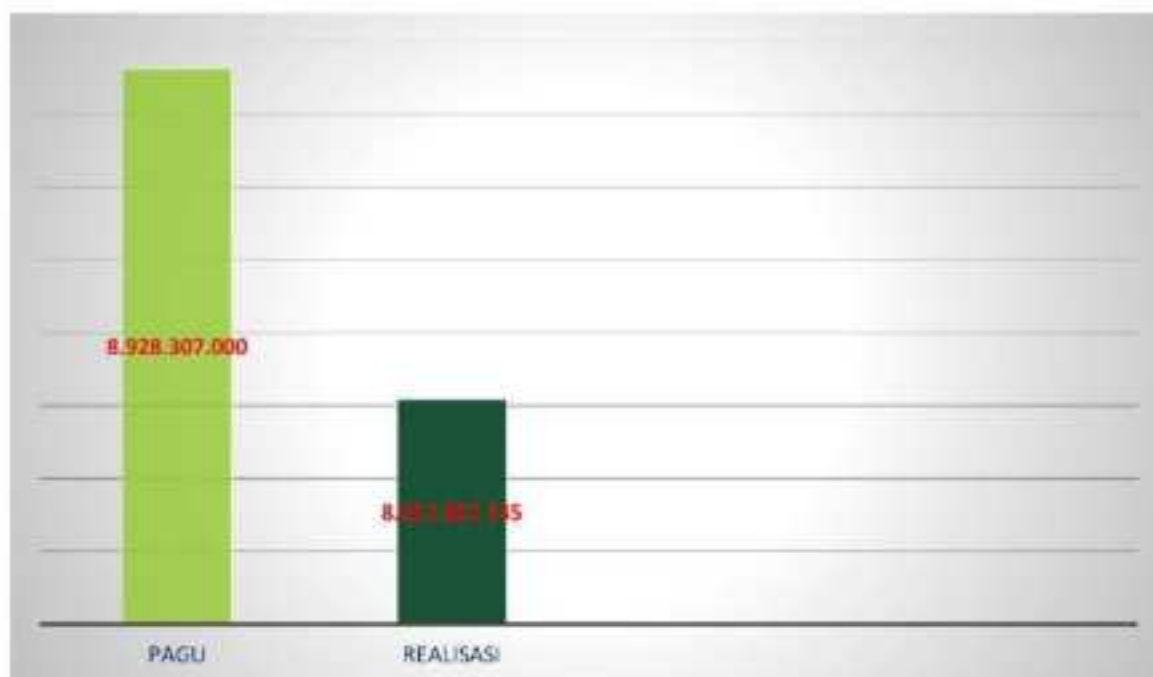
Selama tahun 2019, Kantor Bahasa Lampung berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Capaian Indikator



Kinerja Keuangan





Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

target antara lain:

1. Pagu anggaran yang diblokir
2. Sulit mencari informan yang benar-benar memahami definisi lema dalam pengumpulan data kosakata;
3. Keterbatasan SDM dalam menganalisis data;
4. Pendefinisian lema yang kurang lengkap sehingga kamus batal dicetak
5. Keterbatasan SDM dalam pengadaan barang dan jasa.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa focus perbaikan yang akan dilakukan pada tahun depan antara lain:

1. Merencanakan penyusunan RKa-KL dengan lebih cermat dan melengkapi dokumen pendukung untuk meminimalisasi pemblokiran anggaran;

2. Mendata informan yang benar-benar kompeten;
3. Meningkatkan mutu SDM dalam pendidikan dan pelatihan penyusunan kosakata;
4. Melengkapi pendefinisian lema untuk menyempurnakan kamus agar siap cetak;
5. Meningkatkan kemampuan SDM dalam pengadaan barang dan jasa.

LAMPIRAN

PK AWAL

PK REVISI

PENGUKURAN
KINERJA



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
KEPALA KANTOR BAHASA LAMPUNG
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan Pengkajian dan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia di Provinsi Lampung

FUNGSI

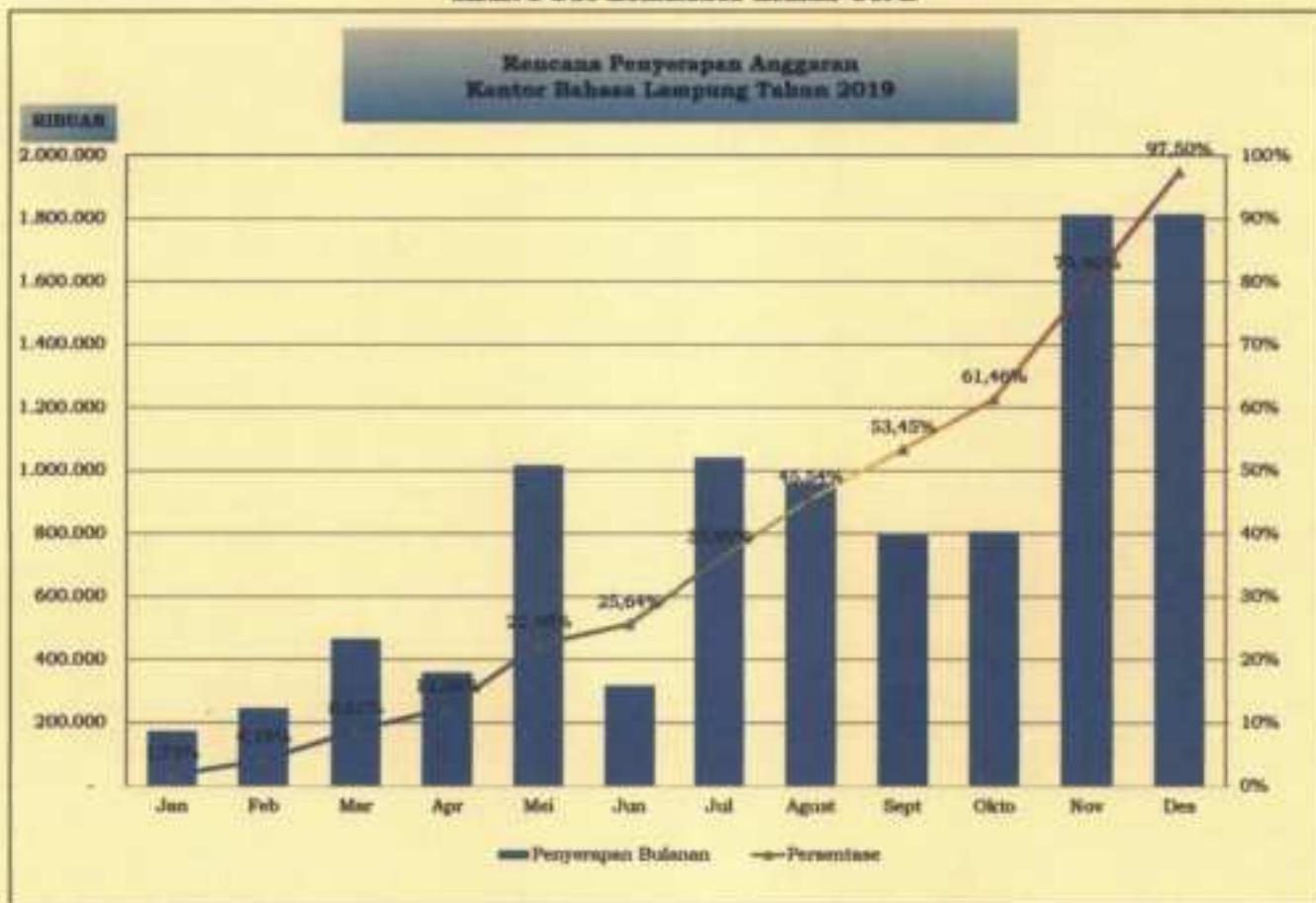
- a. Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra;
- b. Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra;
- c. Melaksanakan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- d. Melaksanakan Fasilitasi Pelaksanaan Pengkajian dan Pemasarakatan;
- e. Melaksanakan Pemberian Layanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan;
- f. Melaksanakan Kerja Sama di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan; dan
- g. Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Kantor Bahasa.

TARGET CAHAYAN
KEGIATAN: Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah Kantor Bahasa Lampung

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	700 Lema	34.801.000
		2	Jumlah Kamus	1 Kamus	148.448.000
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	1 Bahasa dan Sastra	52.284.000
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	3 Naskah	512.872.000
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	6 Terbitan	243.434.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	12 Bahan	310.092.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	-	-
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	600 Orang	557.297.000
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.748 Orang	1.416.007.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15 Lembaga	1.554.525.000
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15 Lembaga	1.554.525.000
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	-	-
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	466.102.000
		2	Layanan Internal (<i>Overhead</i>)	1 Layanan	313.364.000
		3	Layanan Perkantoran	1 Layanan	2.746.069.000

Anggaran di Kantor Bahasa Lampung, sebesar **Rp10.060.381.000,00** (sepuluh miliar enam puluh juta tiga ratus delapan puluh satu ribu rupiah).

RENCANA PENERAPAN ANGGARAN KANTOR BAHASA LAMPUNG



Kategori	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
Penyerapan Kumulatif	174.045	420.324	886.320	1.245.475	2.261.574	2.579.482	3.620.731	4.581.498	5.377.274	6.183.110	7.993.979	9.808.871
Penyerapan Bulanan	174.045	246.479	465.796	359.156	1.016.098	317.508	1.041.249	960.766	795.776	805.837	1.810.869	1.814.893
Persentase	1,73%	4,18%	8,81%	12,38%	22,48%	25,64%	35,99%	45,54%	53,45%	61,46%	79,46%	97,50%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,

Dadang Sunendar

Jakarta, Januari 2019
Kepala Kantor Bahasa Lampung,

Yanti Riswara

**Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kantor Bahasa Lampung**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Awal	Target Revisi	Anggaran Awal	Anggaran Revisi
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Indonesia	700 lema	700	34.801.000	22.797.000
		Jumlah Kamus	1	700 lema	148.448.000	59.946.050
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpelakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	1 Bahasa dan sastra	1 Bahasa dan Sastra	52.284.000	40.284.000
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 naskah	1 naskah	512.872.000	319.002.000
		Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	6 terbitan	5 naskah	243.343.000	272.600.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	12 naskah	12 naskah	310.092.000	321.930.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	--	-	--	--
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	600 orang	600 Orang	557.297.000	541.997.000
		Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.748 orang	1748 Orang	1.416.007.000	1.268.144.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15 lembaga	15 Lembaga	1.554.525.000	1.584.774.000
		Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15 lembaga	15 lembaga	1.554.525.000	326.063.000

5	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	Jumlah bahan ajar BIPA	-	-	-	-
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 layanan	1 layanan	466.102.000	571.285.000
		Layanan Internal (Overhead)	1 layanan	1 layanan	313.364.000	407.665.000
		Layanan Perkantoran	1 Layanan	1 layanan	2.746.069.000	3.116.818.000

Banda Lampung, Januari 2019
Kepala



Dra. Yanti Riswara, M.Hum.
NIP. 196804172001122001

PENGUKURAN KINERJA

UNIT KERJA : KANTOR BAHASA LAMPUNG
TAHUN : 2019

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	%	Anggaran			Kendala/Hambatan yang dihadapi (%)
					Alokasi	Realisasi	Sisa	
Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1. Jumlah Kosakata Indonesia	700	700	100	22.797.000	21.248.900	1.548.100	93
	2. Jumlah Kamus	1	0	0	134.948.000	59.946.050	75.005.195	44
Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terfundungi	Jumlah Bahasa dan sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terrevitalisasi	1	1	1	40.284.000	35.698.500	4.585.500	89
	1. Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	3	3	100	319.002.000	223.253.150	95.748.850	70

1. Dalam melakukan pencarian data sulit untuk menemukan informasi yang betul-betul paham dan mengerti mendefinisikan setiap lema dengan benar.
 2. Pencari data memiliki keterbatasan pengetahuan tentang bahasa Lampung sehingga agak kesulitan menganalisis data yang rumit.
 3. Pencetakan kamus tidak dilakukan karena masih harus dilakukan banyak perbaikan mulai dari pendefinisian hingga kefabrikasian uraian setiap lema yang memiliki sublema.

Bahasa terkadang menjadi kendala dalam berkomunikasi dengan informan difabelan, serta terdapat beberapa titik pengambilan data yang transportasiya agak sulit dijangkau.

Kesastroan	2. Jumlah Publikasi ilmiah Bahasa dan Sastra	6	Terbitan	5	Terbitan	100	272.600.000	258.311.000	14.289.000	95	Mengalami revisi target
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra	1. Jumlah Bahan dari Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	12	Bahan	12	Blin	33,3	321.930.000	162.585.150	159.344.850	51	Terpenuhi sesuai target
Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	0	0	0	0	0	0	-	0	0	Tidak ada dalam penganggaran
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	600	Orang	600	Org	100	541.997.000	531.129.300	10.867.700	98	
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15	Org	2990	Orang	100	1.268.144.000	1.214.437.208	53.706.792	96	
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15	lbg	15	Lembog a	100	1.584.774.000	1.522.910.750	61.863.250	96	
	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15	lbg	15	Lembog a	100	326.063.000	318.901.775	7.161.225	98	

Meningkatnya mutu dan jumlah bahan pengembang strategi dan diplomasi kebahasaan.	Jumlah bahan ajar BIPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Tidak ada dalam penganggaran dan Perjanjian Kinerja	
Penyelenggaraannya	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1	Layanan	1	Layanan	100														16.507.892	97
Layanan Dukungan Manajemen Teknis dan Lingkungan Sadan Bahasa	Layanan Intermedi (Overhead)	1	Layanan	0	Layanan	0														313.387.900	23
	Layanan Perkantoran	12	Bulan	12	Bulan	100														96.466.846	97
	Total																			910.483.100	90

Berdibanding dengan 31 Desember 2019



Dra. Yanti Riswara, M.Hum.
NIP. 196804172001122001



**Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Kepala Kantor Bahasa Lampung dengan Kepala Badan
Pengembangan Bahasa dan Perbukuan**

TUGAS

Melaksanakan Pengkajian dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia di Provinsi Lampung.

FUNGSI

- a. Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra;
- b. Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra;
- c. Melaksanakan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- d. Melaksanakan Fasilitasi Pelaksanaan Pengkajian dan Pemasyarakatan;
- e. Melaksanakan Pemberian Layanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan;
- f. Melaksanakan Kerja Sama di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan; dan
- g. Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Kantor Bahasa.

TARGET CAPAIAN
Kantor Bahasa Lampung

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	700 lema	22.797.000
		2	Jumlah Kamus	1	59.946.050
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	1 Bahasa dan sastra	40.284.000
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 naskah	319.002.000
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	5 terbitan	272.600.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	12 naskah	321.930.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	--	--
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	600 orang	541.997.000
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.748 orang	1.268.144.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15 lembaga	1.584.774.000
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	15 lembaga	326.063.000
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	-	-
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 layanan	571.285.000
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 layanan	407.665.000
		3	Layanan Perkantoran	12 Layanan	3.116.818.000

Total Jumlah Anggaran Kegiatan "Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah " sebesar Rp8.928.307.000,00 (delapan miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta tiga ratus tujuh ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp6.182.238.000,00 dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp2.746.069.000,00

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN KANTOR BAHASA LAMPUNG



Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Bulanan	145.877	263.841	599.332	648.453	839.170	409.866	749.390	684.270	838.360	936.573	802.979	2.030.175
Penyerapan Kumulatif	145.877	409.718	909.050	1.617.503	2.456.673	2.866.541	3.615.940	4.300.210	5.138.573	6.095.153	6.898.132	8.928.307
Persentase Penyerapan	1.63	4.59	10.85	18.12	27.52	32.11	40.5	48.16	57.78	68.27	77.26	100

EVALUASI

Bagi setiap unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Jakarta, Desember 2019
Kepala Kantor Bahasa Lampung

(Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.)



(Dra. Yanti Riswara, M.Hum.)

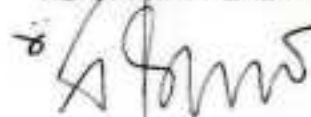
**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KANTOR BAHASA LAMPUNG
TAHUN ANGGARAN 2019**

kami telah mereviu laporan kinerja Kantor Bahasa Lampung untuk tahun anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kantor Bahasa Lampung.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan kinerja ini.

Bandarlampung, Januari 2020
KETUA TIM PEREVIU



Yuliadi M. R., S.S, M.Pd.
NIP197407082005011003